



Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat

Ika Widiastuti
iwidiastuti86@gmail.com
Universitas Krisnadwipayana

Received: 19 June 2022; Revised: 22 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.877-886.2022>

ABSTRAK

Wanajaya yaitu desa yang terdapat di Kabupaten Subang Jawa Barat. Kepengurusan kependudukan yaitu datang langsung ke kantor desa. Permasalahannya ialah lambannya proses surat-menyurat, kurang akuratnya informasi pihak desa ke para penduduk, sistem dalam bentuk Excel, lembaran manual, lamanya proses pencarian data dan kurang terupdate. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan desa berbasis web di desa Wanajaya Jawa Barat. Maksud dan tujuan kegiatan yaitu kantor Desa Wanajaya dapat menggunakan sistem informasi guna meningkatkan kinerja pelayanan desa berbasis web. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu prosedur dalam meningkatkan pelayanan desa melalui sistem informasi berbasis web yaitu dengan cara membuat flow map pelayanan surat keterangan terlebih dahulu, peer to peer dan menggunakan Local Area Network, perangkat lunak, perangkat keras, basis data, dan implementasi sistem untuk login dan membuka halaman pertama web pelayanan desa. Kesimpulan dengan menggunakan sistem informasi pelayanan desa berbasis web, pegawai dapat dengan cepat, mudah dan akurat dalam menghasilkan pelayanan dan pelaporan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pelayanan Desa, Web

ABSTRACT

Wanajaya is a village located in Subang Regency, West Java. Population management is to come directly to the village office. The problem is the slow correspondence process, the lack of accurate information from the village to the residents, the system in the form of Excel, manual sheets, the data search process and the lack of updates. Therefore, an information system is needed that can improve web-based village services in Wanajaya village, West Java. The purpose and objective of the activity is that the Wanajaya Village office can use information systems to improve the performance of web-based village services. Using qualitative descriptive methods. The results of the study are procedures for improving village services through a web-based information system, namely by making a flow map of certificate services in advance, peer to peer and using Local Area Networks, software, hardware, databases, and system implementation to login and open the first page of the village service web. Conclusion by using a web-based village service information system, employees can quickly, easily and accurately produce services and reports.

Keywords: Information System, Village Service, Web



Pendahuluan

Pelayanan kependudukan merupakan tugas instansi pemerintah desa, dituntut dapat menghasilkan informasi yang akurat dan diperoleh secara cepat dan mudah. Informasi yang berkualitas, cepat, mudah dan akurat dapat diperoleh apabila pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan serta harus dilaksanakan secara terkomputerisasi dalam sistem informasi.

Sistem informasi menurut Kuswara dan Kusmana (2017:18) yaitu suatu komponen sistem yang terdiri dari hardware, brainware dan software sehingga informasi menjadi output guna mencapai tujuan organisasi.

Fungsi sistem informasi yaitu untuk meningkatkan akses data secara efisien dan efektif, kualitas sistem informasi yang kritis dan terjamin, pengembangan dan pembangunan sistem informasi, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, dan efektifnya sistem pengembangan perencanaan.

Sistem informasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan instansi. Sistem informasi berkualitas bersumber dari informasi yang berkualitas. Pemanfaatan sistem informasi sangat penting dalam instansi, karena untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya, lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan serta lebih akuratnya data yang disajikan, dan lebih mudah untuk mengidentifikasinya.

Menurut UU RI No 6 Tahun 2014, desa yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hambatan dalam pelayanan administrasi kependudukan, diantaranya pembuatan surat dan pembuatan laporan, dan duplikasi data dilaksanakan secara manual. Semua pembuatan surat kependudukan pada saat ini menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel sehingga dapat menyebabkan kesalahan pendobelan input data dan sulitnya pencarian data penduduk. Sehingga perlu dibangunnya sistem informasi yang dapat membantu dalam pendataan, pembuatan laporan dan surat kependudukan supaya kinerja pelayanan lebih meningkat di kantor Desa Wanajaya.

Oleh karena itu, diperlukan membuat sistem informasi untuk mengatasi kendala, kekurangan, pemrosesan data penduduk dan pembuatan surat kependudukan yaitu dengan membuat flow map pelayanan surat keterangan, merancang arsitektur jaringan dan implementasi sistem.

Menurut Sibero (2013:11) web yaitu sistem yang berkaitan dengan dokumen, media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia di jaringan internet. Fungsi web untuk menyampaikan informasi yang digunakan oleh customer. Selain itu, website digunakan sebagai sarana pembelajaran, pendidikan, tutorial, tips dan trik.

Pentingnya sistem informasi berbasis web di desa Wanajaya Jawa Barat yaitu memberikan pelayanan yang cepat, mempermudah penginputan data, pelaporan hasil kinerja, serta mempermudah menyalurkan aspirasi untuk warga desa.

Permasalahan dalam penelitian ini bahwa pembuatan surat keterangan dan pelaporan masih ditemukan kendala. Oleh karena itu diperlukan adanya pembuatan flowmap pelayanan surat keterangan. Kedua, membuat perancangan arsitektur jaringan,

dan ketiga membuat sistem implementasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan desa secara efektif dan efisien.

Arah kegiatan ini yaitu penulis menentukan tema, latar belakang, permasalahan, metode, tujuan, tempat, hasil, kesimpulan, waktu dan ringkasan kegiatan. Manfaat dari penelitian ini antara lain menyumbangkan perluasan cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat, menambah wawasan baik untuk masyarakat maupun dunia akademik, mampu mengungkapkan ide dalam bentuk artikel ilmiah, mengasah kemampuan dalam menulis.

Manfaat dari sistem informasi diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat desa secara mudah, cepat dan akurat. Maksud kegiatan yaitu untuk membantu kinerja pemerintah desa secara efektif dan efisien. Tujuan kegiatan yaitu supaya pegawai dan masyarakat di Desa Wanajaya Jawa Barat dapat menggunakan sistem informasi guna meningkatkan kinerja pelayanan desa berbasis web.

Harapan terhadap kelanjutan hasil kajian yang dicapai yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa. Selain itu, akses informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat, akurat dan valid.

Metode

Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penulis dalam mendapatkan dan pengambilan data, melalui referensi terkait dengan tema sistem informasi pelayanan desa berbasis web dengan menggunakan studi pustaka yang terdiri dari dokumen, buku, peraturan, jurnal, dan teori.

Kegiatan yang dilaksanakan dimulai dari menentukan tema kegiatan, latar belakang kegiatan, permasalahan kegiatan, studi literature, tujuan kegiatan, pengumpulan data, metode kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, hasil kegiatan, analisis data, kesimpulan kegiatan serta ringkasan kegiatan.

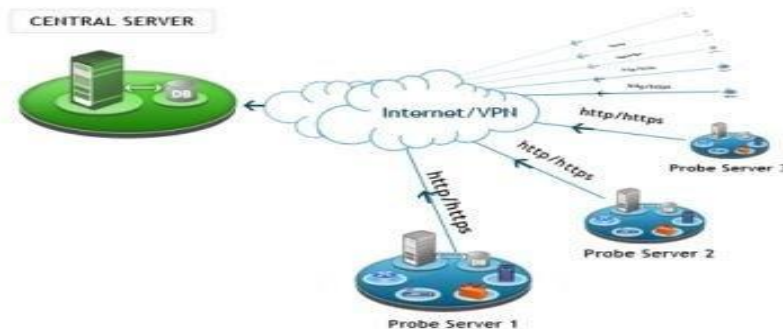
Alat dan bahan utama yang dibutuhkan oleh pegawai desa dalam meningkatkan pelayanan desa berbasis web misalnya komputer, koneksi internet, dan aplikasi web browser.



Gambar 1. Komputer

Karakteristik komputer yaitu

1. Scalability

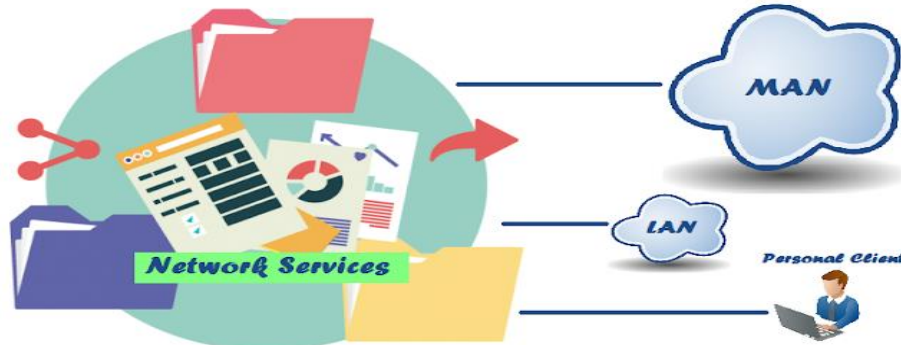


Gambar 2. Jaringan Scalability

Secara teori, scalability yaitu jaringan komputer yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Jaringan komputer juga dapat disempitkan sesuai dengan *user coverage*.

Scalable juga memiliki arti bahwa jaringan komputer dapat melewati batasan geografis. Para pengguna dapat saling terhubung melalui komputer secara online tanpa terhambat jarak. Adanya jaringan komputer dan internet dapat memudahkan berkomunikasi.

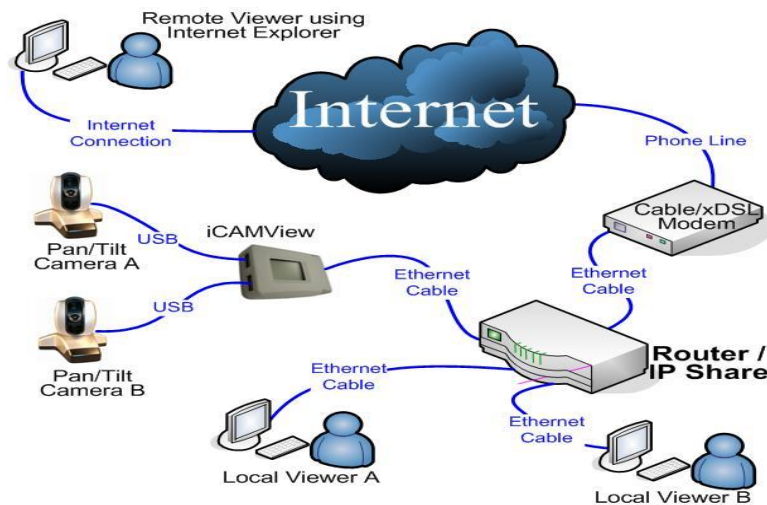
2. Resource Sharing



Gambar 3. Sifat Jaringan Resource Sharing

Secara teori, resource sharing yaitu berbagi jaringan sumber daya yaitu jaringan komputer yang digunakan secara bersamaan. Sumber daya terdiri dari hardware dan software.

Jaringan komputer misalnya local area network/LAN, didalam satu ruangan disediakan satu printer saja, dishare ke jaringan lokal, sehingga semua user komputer dapat mencetak dokumen. Selain itu dapat menghemat biaya.



Gambar 4. Jaringan Internet Desa

Karakteristik internet (Ashbaugh, 1999) yaitu mudah menyebar, menjangkau keseluruhan wilayah, real-time, biaya rendah dan interaksi tinggi.

Supaya masyarakat desa mendapatkan pelayanan desa sesuai dengan sistem informasi berbasis web, maka diperlukan juga flow map pelayanan surat keterangan, sistem untuk login serta halaman pertama web pelayanan desa.

Cara pelaksanaan yaitu pegawai desa membuat flowmap terlebih dahulu kemudian membuat perancangan arsitektur jaringan, membuat implementasi sistem yang terdiri dari tampilan halaman login dan utama.

Kesimpulannya yaitu di dalam membuat sistem informasi berbasis web yaitu flowmap atau prosedur dalam membuat surat keterangan, merancang arsitektur jaringan, dan membuat implementasi sistem.

Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean (2018:13) ialah sistem organisasi yang mensupport operasi, bersifat manajerial, strategi organisasi dan laporan yang dibutuhkan. Sedangkan Fauzi (2017) sistem informasi yaitu kegiatan sesuai prosedur sehingga dapat menyampaikan informasi untuk pengendalian organisasi dan pengambilan keputusan.

Pelayanan menurut Kasmir (2017: 47) adalah perbuatan seseorang/organisasi dalam memberikan kepuasan kepada pimpinan, pelanggan, dan sesama karyawan. Sedangkan menurut Kotler (2019) kualitas pelayanan yaitu penilaian pelayanan dari konsumen sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat lima dimensi kualitas pelayanan menurut Tjiptono (2017) :

1. Tangibles (Bukti Fisik)

Tangibles yaitu adanya kepedulian dan perhatian oleh penyedia jasa kepada konsumen dengan bukti nyata.

2. Reability (keandalan)

Reability yaitu kemampuan perusahaan berjanji dalam memberikan pelayanan yang akurat dan tepat waktu.

3. Responsiveness (Daya tanggap)

Responsiveness yaitu melaksanakan pelayanan dengan cepat dan tanggap oleh karyawan kepada pelanggan.

4. Assurance (Jaminan)

Assurance yaitu adanya rasa kepercayaan dari pelanggan/konsumen kepada karyawan terhadap jasa yang ditawarkan.

5. Emphaty (kepedulian)

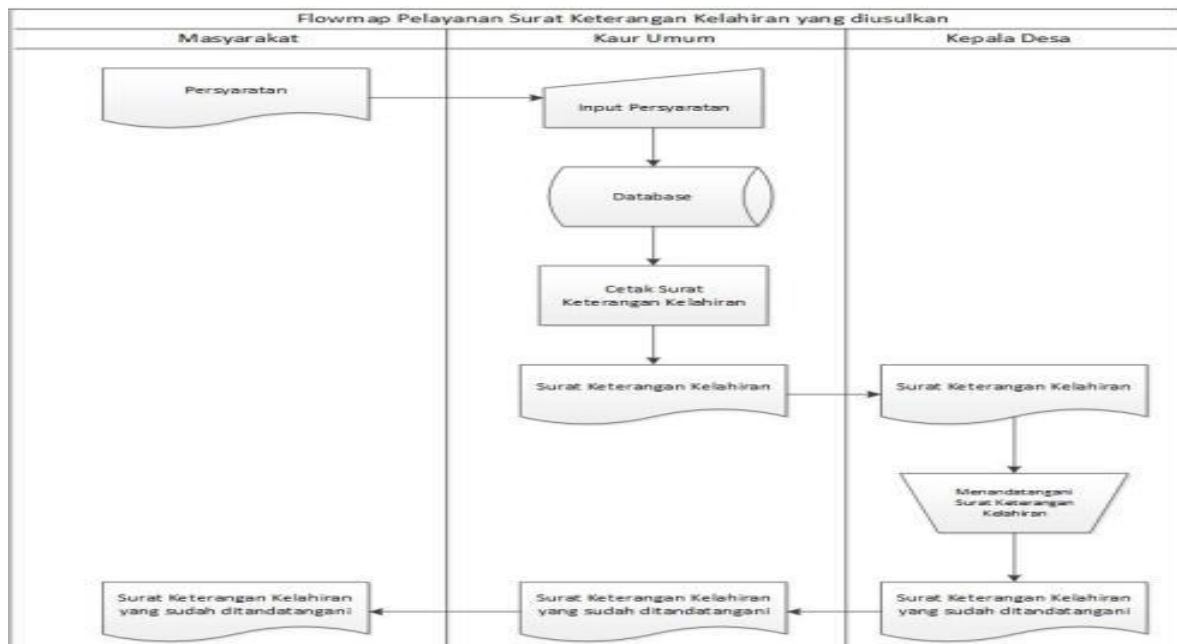
Emphaty merupakan perhatian yang diberikan perusahaan kepada karyawan individu dan peka terhadap kebutuhan konsumen.

Sistem informasi pelayanan desa bertujuan meningkatkan pelayanan dan pelaporan secara online yang dilaksanakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Sedangkan web yaitu sebuah domain yang terdiri dari informasi di internet dengan menggunakan browser dan URL. Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2015:3) web digunakan untuk memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan. Web mempunyai fungsi sebagai alat informasi, perdagangan online, dan pembuatan blog. Jenis website yaitu dinamis, interaktif dan statis. Situs web memiliki komponen yaitu konten, hosting, dan domain. Dalam membuat website yaitu terlebih dahulu memilih CMS, kemudian membuat domain, memilih paket hosting serta memproses instalasi dan mengembangkan situs web.

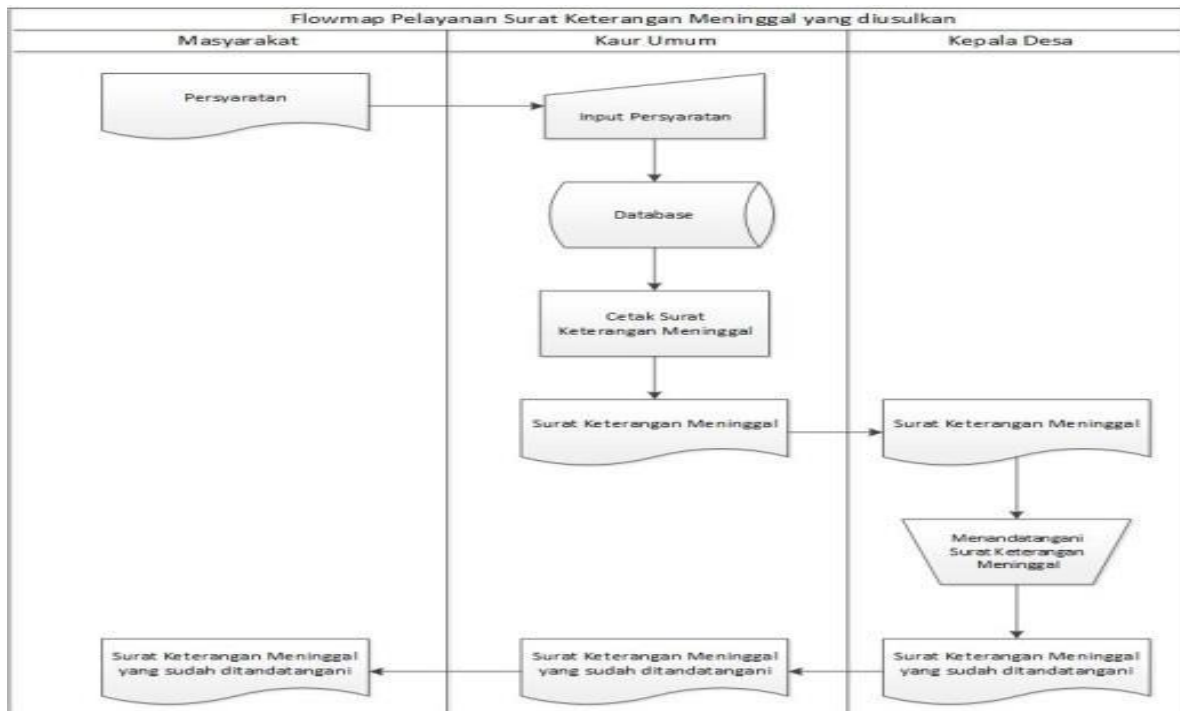
Prosedur dalam meningkatkan pelayanan desa melalui sistem informasi berbasis web yaitu :

1. Flowmap

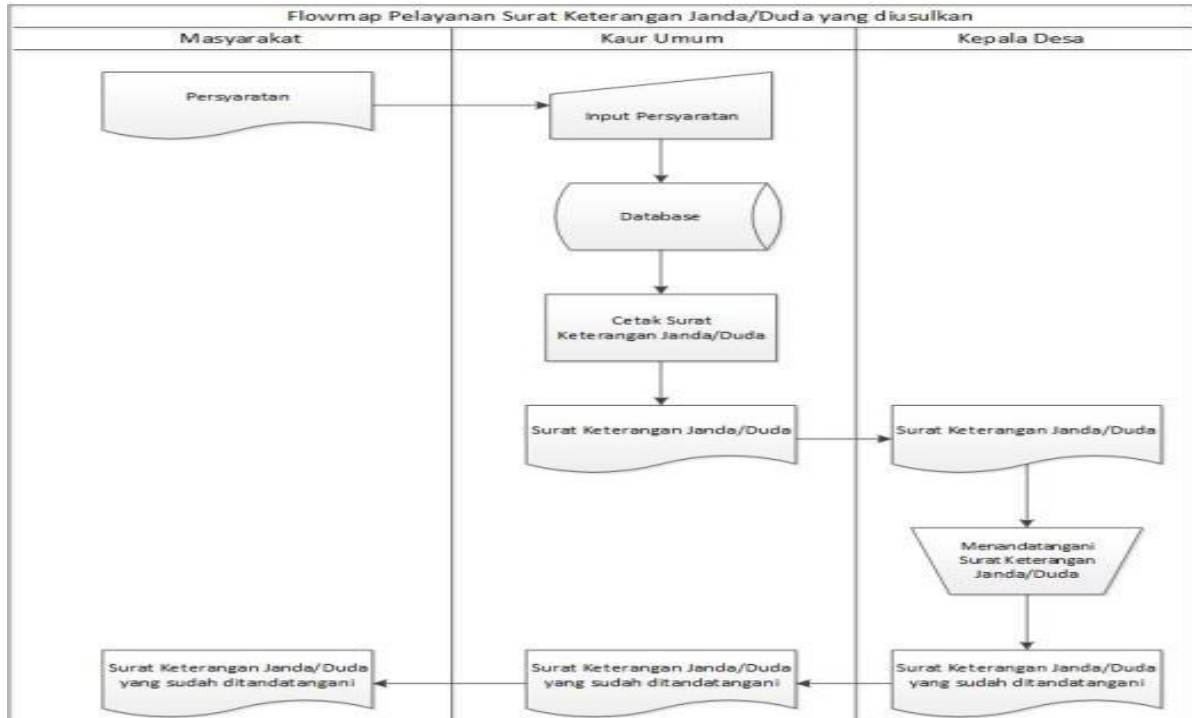
Flowmap pelayanan surat keterangan kelahiran, meninggal, dan surat keterangan janda/duda dapat ditampilkan pada gambar berikut



Gambar 5. Flowmap Surat Kelahiran



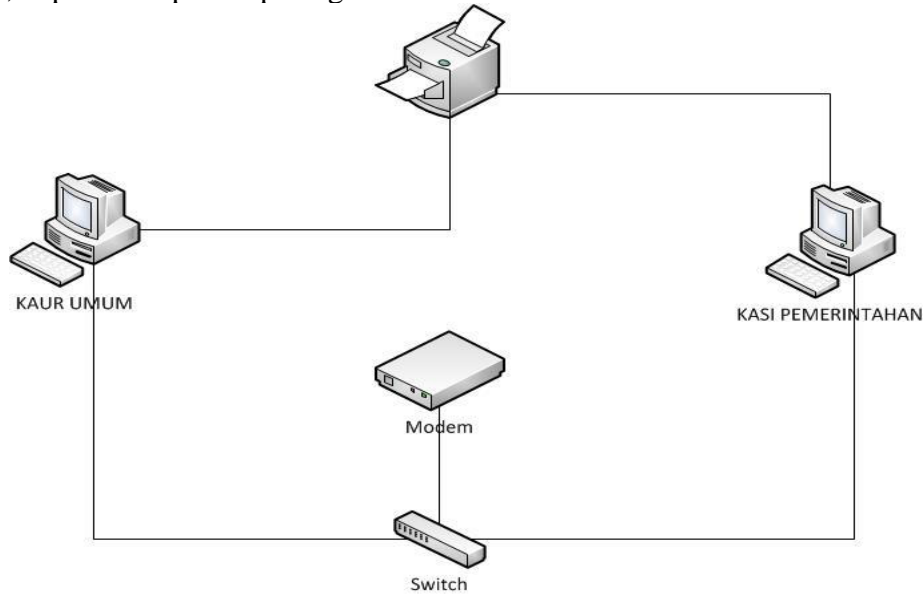
Gambar 6. Flowmap Surat Meninggal



Gambar 7. Flowmap Surat Janda/Duda

2. Perancangan Arsitektur Jaringan

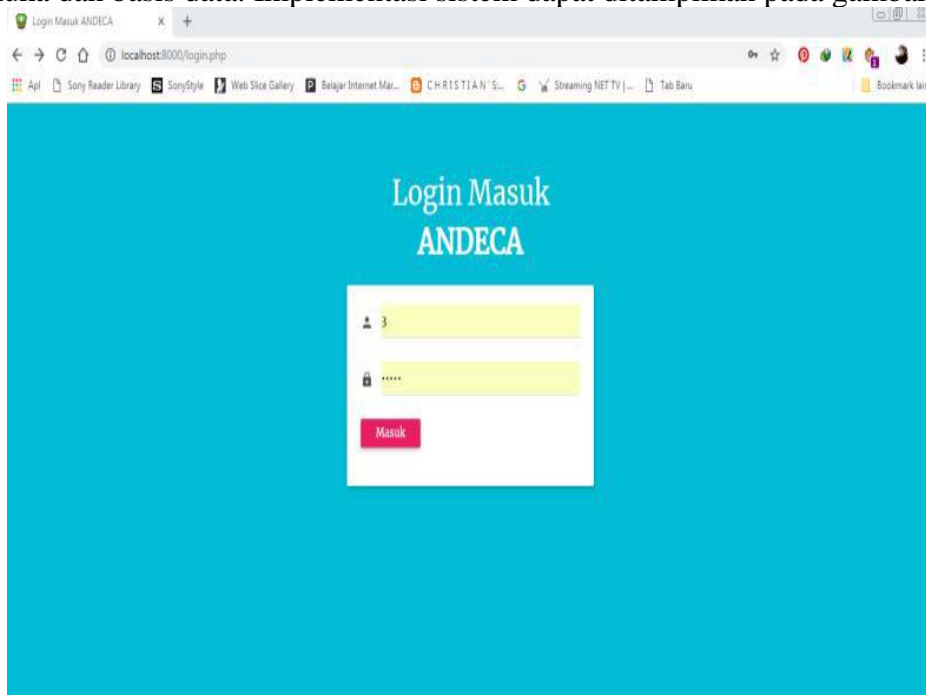
Local Area Network dan Peer to peer digunakan dalam rancangan arsitektur jaringan, dapat ditampilkan pada gambar berikut



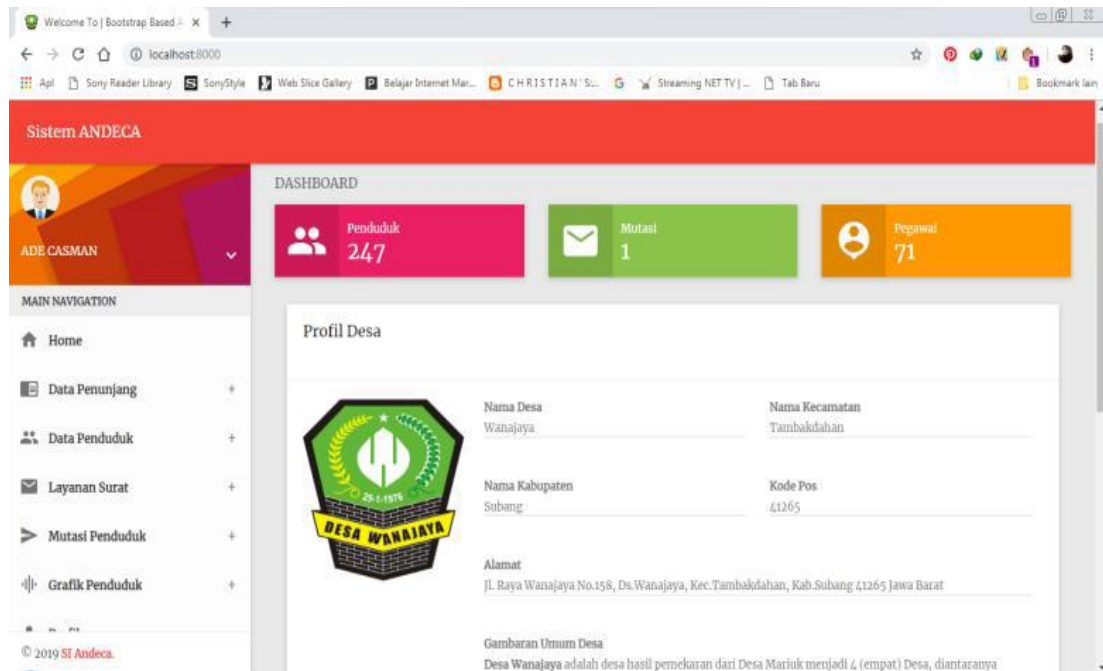
Gambar 8. Perancangan Arsitektur Jaringan.

3. Implementasi

Implementasi yang dilaksanakan yaitu implementasi perangkat keras dan lunak, antar muka dan basis data. Implementasi sistem dapat ditampilkan pada gambar berikut



Gambar 9. Halaman Masuk Andeca



Gambar 10. Tampilan Halaman Utama/Home Sistem Andeca

Sistem informasi dibentuk dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan desa yang efektif dan efisien berbasis web, maka diperlukan flowmap pelayanan surat keterangan, membuat perancangan arsitektur jaringan dan membuat implementasi sistem. Diharapkan dengan sistem informasi berbasis web tersebut, dapat menyelesaikan permasalahan lambannya penyampaian informasi dan kendalanya dalam pembuatan surat keterangan.

Penulis juga melaksanakan perbandingan informasi yang didapatkan dari kegiatan serupa sebelumnya bahwa sistem informasi pelayanan desa berbasis web dapat memudahkan masyarakat mengurus perijinan/administratif.

Manfaat sistem informasi berbasis web yaitu membantu dan mendukung untuk mengembangkan kreativitas serta membantu membuat berbagai pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Dalam meningkatkan pelayanan desa di desa Wanajaya, Subang, Jawa Barat maka diperlukan sistem informasi berbasis web yaitu membuat flowmap pelayanan surat keterangan, membuat perancangan arsitektur jaringan dan membuat implementasi sistem.

Sistem informasi pelayanan desa mempunyai manfaat yaitu pegawai dapat mengerti tentang data penduduk, pembuatan surat keterangan dan menghasilkan laporan secara cepat dan akurat, serta memaksimalkan pelayanan di kantor desa Wanajaya, Subang, Jawa Barat.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang harus diperhatikan yaitu empathy, tangible, reliability, assurance dan responsiveness sehingga masyarakat desa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh aparat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander F.K., Sibero. 2013. *Web Proqraming Power Pack*. Edisi ke-1. Mediakom. Yogyakarta.
- Ashbaugh, H. Johnstone. K. dan Warfield, T. 1999. Corporate Reporting on the Internet. *Accounting Horizons*. 13(3):241-257.
- Fandy, Tjiptono. 2017. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi ke-1. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Edisi ke-1. Deepublish. Yogyakarta.
- Hidayatullah, P. dan Khawistara, J. K. 2015. *Pemrograman Web*. Edisi ke-1. Informatika Bandung. Bandung.
- Hutahaean, Jeperson. 2018. *Konsep Sistem Informasi*. Edisi ke-1. Deepublish. Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent Teori dan Praktik*. Edisi ke-1. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Buku Pintar Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Jakarta.
- Kotler, P., Kartajaya, H. dan Setiawan, I. 2019. *Marketing 4.0 Bergerak dari Tradisional Ke Digital*. Edisi ke-1. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kuswara, H., dan Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway di SMK Al-Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*. 6(2):17-22.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No 7*. Perpustakaan Nasional RI. Jakarta.